

**STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL AMIN DALAM
MENUMBUHKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI
REMAJA DESA DENASRI KULON KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIFATUL QONITA
NIM. 2119239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL AMIN DALAM
MENUMBUHKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM BAGI
REMAJA DESA DENASRI KULON KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIFATUL QONITA
NIM. 2119239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifatul Qonita
NIM : 2119239
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL AMIN DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM BAGI REMAJA DESA DENASRI KULON KABUPATEN BATANG”** adalah benar benar karya peneliti sendiri, kecuali kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Batang, 9 November 2023



RIFATUL QONITA
NIM. 2119239

Arditya Prayogi, M.Hum

Jalan Slamet No.61 Bendan Kergon

Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Kode Pos 51113

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rifatul Qonita

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rifatul Qonita
NIM : 2119239
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL AMIN DALAM MENERAPKAN PENDIDIKAN ISLAM BAGI REMAJA DESA DENASRI KULON KABUPATEN BATANG.**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 November 2023

Pembimbing,



Arditya Prayogi, M.Hum

NIP 198709182020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://fik.uingusdur.ac.id>, Email : tarbiyah@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **RIFATUL QONITA**

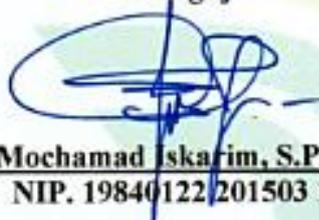
NIM : **2119239**

Judul : **STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL AMIN
DALAM MENUMBUHKAN NILAI PENDIDIKAN
ISLAM BAGI REMAJA DESA DENASRI KULON
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **Lulus** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I



Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd. I., M.S.I
NIP. 19840122 201503 1 004

Penguji II



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 6 Desember 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|--------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Ş |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | H |
| خ | Kha | Kh | Kh |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Ż |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Sy |
| ص | Sad | S | Ş |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------------|-------------|------------|
| ض | Dad | D | Ḍ |
| ط | Ta | T | Ṭ |
| ظ | Za | Z | Ẓ |
| ع | „ain | „ | „ |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamza h | . | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | - أ = ā |
| إ = i | ي = ai | ي = ī |
| أ = u | و = au | و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Sri Umianah dan Bapak Khodlirin, yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Bapak dosen pembimbing Arditya Prayogi, M.Hum yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
4. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Teman-teman, Bapak, dan Ibu Sahabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Ustadz/Ustadzh Majelis Taklim Nurul Amin yang bersedia menjadi informan penelitian dalam skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu

MOTTO

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Terjemahan QS. Al-Mujadalah : 11)



ABSTRAK

Rifatul Qonita. 2023. *Strategi Majelis Taklim Nurul Amin dalam Menumbuhkan Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang.* Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Aditya Prayogi, M.Hum,

Kata Kunci: strategi majelis taklim, menumbuhkan nilai pendidikan islam, remaja desa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran majelis taklim dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam di tengah masyarakat terutama di kalangan remaja. Remaja di Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang kurang dalam pengetahuan pendidikan Islam, seperti kurangnya adab sopan santun, dan lalai dalam menjalankan salat. Padahal, pengetahuan pendidikan Islam merupakan pondasi penting keimanan agar para remaja nantinya tidak salah dalam menghadapi masa yang akan datang. Dalam hal ini pendidikan Islam sangat penting untuk diterapkan di kalangan remaja Desa Denasri Kulon. Majelis Taklim Nurul Amin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal, yang dapat mengambil menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Batang.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah pertama, bagaimana strategi Majelis Taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang? Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh Majelis Taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai strategi Majelis Taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang. Serta, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini antara lain, dua pengajar Majelis Taklim Nurul Amin. Serta, dua anak didik (remaja) Desa Denasri Kulon. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang diajarkan oleh Majelis Taklim Nurul Amin yaitu nilai akhlak, nilai ibadah, nilai akidah. Dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam ini Majelis Taklim Nurul Amin menerapkan strategi berupa, yaitu integrasi dengan mata pelajaran, pengembangan diri, pembiasaan, pemberian keteladanan, konseling, menjadi pengasuh yang berkompeten. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan pendidikan Islam tersebut, yaitu adanya dukungan keluarga, lingkungan yang mendukung, semangat dari diri remaja, sudah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Serta, yang menjadi faktor penghambatnya yaitu kurangnya kedisiplinan anak didik, timbulnya rasa malas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subahanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Strategi Majelis Taklim Nurul Amin Dalam Menerapkan Pendidikan Islam Bagi Remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Arditya Prayogi M.Hum selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Nur Kholis M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Nizarrudin segenap ustadz/ustadzah dan anak didik (remaja) Majelis Taklim Nurul Amin Kabupaten Batang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Batang, 6 November 2023

Peneliti,



RIFATUL QONITA

NIM 2119239

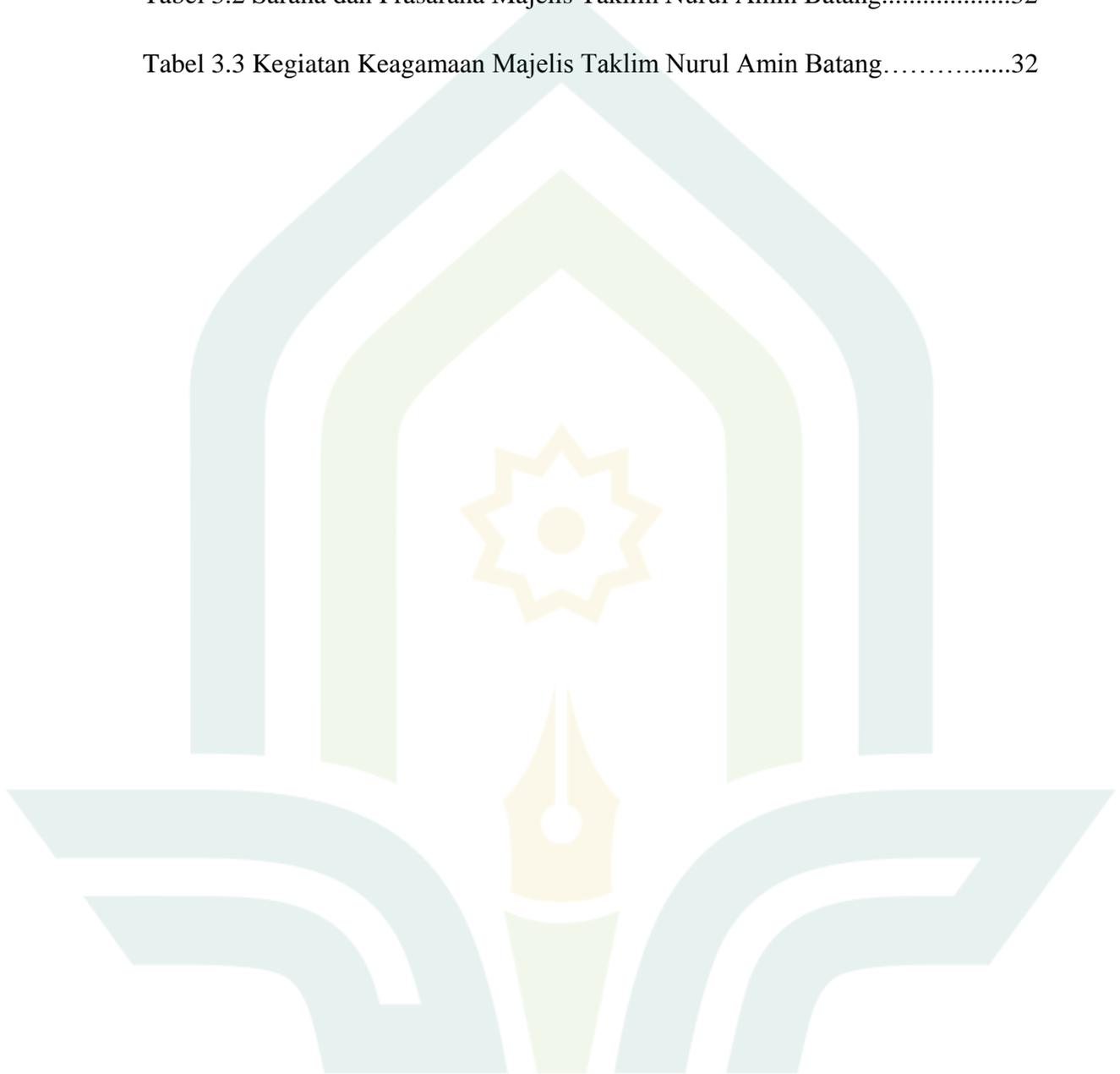
DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori | 15 |
| B. Penelitian Relevan | 22 |
| C. Kerangka Berpikir | 25 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | |
| A. Profil Majelis Taklim Nurul Amin | 28 |
| B. Strategi Menumbuhkan Nilai Pendidikan Islam Di Majelis Taklim Nurul Amin Batang | 33 |

| | |
|--|----|
| C. Menumbuhkan Nilai Pendidikan Islam Di Majelis Taklim Nurul Amin Batang..... | 40 |
| D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menumbuhkan Nilai Islam Di Majelis Taklim Nurul Amin Batang..... | 46 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | |
| A. Analisis Strategi Majelis Taklim Nurul Amin Dalam Menumbuhkan Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Desa Denasri Kulon Batang..... | 52 |
| B. Analisis Menumbuhkan Nilai Pendidikan Islam Di Majelis Taklim Nurul Amin Batang | 58 |
| C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Menumbuhkan Nilai Pendidikan Islam Di Majelis Taklim Nurul Amin Batang..... | 62 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 68 |
| B. Saran | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jumlah anak didik (remaja) Majelis Taklim Nurul Amin..... | 31 |
| Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Nurul Amin Batang..... | 32 |
| Tabel 3.3 Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Nurul Amin Batang..... | 32 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir..... | 27 |
|----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Panduan Wawancara
4. Panduan Observasi
5. Hasil Wawancara
6. Hasil Observasi
7. Dokumentasi Foto
8. Data Santri (Remaja)
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan sarana untuk mengembangkan ide, memperbaiki dan mengarahkan tingkah laku manusia agar memiliki *akhlakul karimah*. Pendidikan Islam menggerakkan untuk menebar manfaat antara sesama manusia, agar manusia bisa menggunakan potensinya dalam menggapai tujuan hidup di dunia maupun di akhirat melalui metode *iqra'* *bismirabbik* yaitu membaca tanda-tanda di alam semesta dengan menyebut nama Allah. Dalam Islam, akidah berfungsi sebagai pengikat keimanan manusia kepada Tuhannya yang wajib diyakini dalam syariat Islam. Jika kembali pada tujuan penciptaan manusia sebagai “*abdun*” serta “*khalifah*” di muka bumi ini, tentu landasan akidah, ibadah, dan akhlak berguna sebagai pendorong manusia kedepannya agar manusia menjadi pribadi yang optimis dan penuh kesadaran akan eksistensinya di alam semesta.¹ Sebab, tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang sempurna (*Insan Kamil*).²

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islami yang bersifat nonformal, yang senantiasa menanamkan pendidikan Islam yang luhur dan mulia, meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan

¹Burhan Nudin, “Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. XI, No. 1, (2020), hlm.64.

²Moh. Haitami Salim, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 172.

keterampilan jemaahnya, serta memberantas kebodohan umat Islam agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia, sejahtera, dan mendapatkan rida Allah SWT.³ Majelis taklim tumbuh dan berkembang di masyarakat dari kebutuhan akan pendidikan Islam. Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga, menyemarakkan kegiatan keagamaan, dan untuk menambah pengetahuan masyarakat yang terlibat.⁴

Masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal yang penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah pertama, hal yang bersifat eksternal yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergelojak dibandingkan dengan masa perkembangan lain. Masa remaja ini ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis. Adapun usia remaja ialah usia diantara umur 10-19 tahun, dan sering usia ini disebut sebagai masa pubertas.⁵

Pendidikan Islam yang dilakukan oleh orang tua akan berpengaruh pada perilaku remaja selanjutnya. Banyak sekolah yang telah memberikan pembelajaran agama Islam. Akan tetapi, pendidikan agama Islam yang

³Iskandar Engku, *Sejarah Pendidikan Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.140.

⁴ Amatul Jadidah, "Paradigma pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat", *Jurnal Pusaka*, Vol. 4, No. 1, 2016, hlm.28.

⁵Nurul Azmi, "Potensi Emosi Remaja Dan Pengembangannya", *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 2, No. 1, 2015, hlm.38.

diberikan di sekolah dianggap kurang memenuhi kebutuhan rohani para remaja pada saat ini. Hal ini mengingat pendidikan agama Islam yang diberikan sekolah hanya 2-3 jam pelajaran saja, sehingga perlu dari mereka untuk memperdalam ajaran agama Islam di luar sekolah salah satunya melalui lembaga nonformal seperti majelis taklim.⁶

Desa Denasri Kulon, merupakan salah satu desa di Kabupaten Batang. Sebagaimana desa-desa lain, desa ini memiliki komposisi penduduk usia remaja. Remaja yang berada di Desa Denasri Kulon rata-rata belajar pendidikan agama Islam. Mereka mempelajari tentang agama Islam sejak duduk di sekolah dasar. Akan tetapi, dalam proses perkembangan zaman modern pada saat ini, para remaja rentan terkena pengaruh hal negatif. Berdasarkan ciri-ciri modernitas ini yaitu perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak para remaja yang mengisi waktunya dengan memainkan *gadget*, gim, dan aplikasi lainnya, sehingga para remaja tidak lagi mengacuhkan pendidikan agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran majelis taklim dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam di tengah masyarakat. Berawal dari observasi penulis, bahwa remaja di Desa Denasri Kulon kurang dalam pengetahuan pendidikan Islam, seperti kurangnya adab sopan santun, dan lalai dalam mengerjakan salat. Padahal, pengetahuan pendidikan Islam merupakan sebuah pondasi penting untuk penguat keimanan agar para remaja tidak salah dalam menghadapi perubahan zaman, dimana saat ini

⁶ Ahmad Fauzi W, Nurjanah, "Peran Majelis Ta'lim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja :studi kasus: Majelis Ta'lim Al-Mardiyyah Jogja Kembangan Jakarta Barat," *Al-Qalam: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 9, No. 2 (2021), hlm.2.

banyak remaja yang mengisi waktu dengan memainkan *gadget*, yang mengakibatkan pemahaman mereka terhadap pendidikan Islam jadi lemah. Karena itu, di Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang didirikan Majelis Taklim Nurul Amin pada tahun 2019. Majelis taklim ini memiliki peran untuk dapat merangkul para remaja untuk mendapatkan pendidikan Islam. Di majelis taklim Nurul Amin, remaja yang mengikuti kajian berasal dari latar belakang sosial dan pendidikan yang berbeda, misalnya ada yang berasal dari latar belakang dari lingkungan keluarga kurang memperhatikan pendidikan Islam maupun remaja yang berasal dari lingkungan yang paham dengan agama (santri).

Dalam penelitian ini, penulis memilih Majelis Taklim Nurul Amin Desa Denasri Kulon sebagai objek penelitian dengan alasan di majelis taklim Nurul Amin memiliki keunggulan yang tidak ada di majelis taklim yang lain di lingkungan Desa Denasri Kulon, seperti jemaah yang biasanya kalangan ibu-ibu saja, di majelis taklim Nurul Amin juga memiliki jemaah dari kalangan anak-anak, dan terutama remaja. Remaja dipilih dengan adanya pertimbangan di antaranya remaja masih memerlukan bimbingan, pendidikan Islam dan etika, pemahaman akidah.

Setiap fase remaja memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang berbeda, dan memiliki kondisi-kondisi serta tuntutan bagi masing-masing individu.

Apabila remaja tidak mendapat bimbingan agama dan tidak dikelilingi lingkungan yang tepat maka kemungkinan terbawa perubahan yang negatif.⁷

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian. Penelitian ini diberi judul **“STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL AMIN DALAM MENUMBUHKAN NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DESA DENASRI KULON KABUPATEN BATANG.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi majelis taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh majelis taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai strategi majelis taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Batang.

⁷ Siti Aisyah, “Strategi Majelis Taklim Terhadap Pengembangan Dakwah”, *Jurnal Berita Sosial*, Vol. 5, No. 1 (2018), hlm.22.

2. Menjelaskan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh majelis taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis :

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai penambah ilmu kepustakaan terkait dengan strategi, penerapan pendidikan Islam yang terkait dengan peran majelis taklim.

2. Kegunaan praktis

- 1) Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai strategi majelis taklim.
- 2) Bagi Mahasiswa PAI, dapat menjadi bahan pertimbangan/ rujukan untuk penelitian-penelitian yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini.
- 3) Bagi Masyarakat, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, dan diharapkan dapat berguna bagi remaja Desa Denasri Kulon.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan, dimana datanya diperoleh langsung pada tempat penelitian, serta dilaksanakan dengan mendalam dan terperinci.⁸ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan strategi majelis taklim Nurul Amin dalam meneumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Densasri Kulon Kabupaten Batang.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari responden. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Diantaranya adalah penggunaan studi kasus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar mengungkap atau memperoleh informasi dari penelitian secara menyeluruh dan mendalam,⁹ tentang strategi majelis taklim Nurul Amin dalam

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.152.

⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.67.

menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Majelis Taklim Nurul Amin yang beralamatkan di Jl. Kyai Denasri Desa Denasri Kulon RT/RW 006/003 Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Waktu penelitian dilakukan dalam jangka waktu satu bulan, pada bulan September dan Oktober 2023.

4. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.¹⁰ Data primer dalam penelitian ini ialah dua pengajar majelis taklim Nurul Amin dan dua remaja Desa Denasri Kulon.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, ataupun melalui dokumen-dokumen.¹¹

Sumber data sekunder didapatkan dari perpustakaan, terdiri dari buku-buku, literatur, artikel jurnal, serta dokumen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menurut Yin yang dikutip dalam buku karya John W. Creswell menampilkan pengumpulan data yang dapat digunakan

¹⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publising, 2015), hlm.18.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.37.

dalam penelitian lapangan antara lain wawancara, observasi, dokumentasi, dan materi audio-visual.¹² Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga teknik atau tipe pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan pengawasan serta pendataan sebuah objek melalui sistematis kejadian yang diteliti. Observasi dapat dilakukan berulang atau sekali saja.¹³ Adapun yang akan diobservasi yaitu strategi majelis taklim dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Densasri Kulon Kabupaten Batang. Dalam penelitian ini peneliti dibantu alat berupa kamera *handphone* digunakan untuk membantu dalam merekam kejadian dalam bentuk gambar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam pada subjek yang akan diteliti.¹⁴ Wawancara akan dilakukan pada dua orang pengajar dan dua orang remaja di majelis taklim Nurul Amin Kabupaten Batang. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tetap mengacu pada pertanyaan wawancara, akan tetapi pertanyaan-

¹² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riser Memilih di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm.140.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.145.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.308.

pertanyaannya dapat keluar dari instrumen pertanyaan yang telah dibuat. Kelebihan dari jenis wawancara ini lebih mendalam dan data yang diperoleh lebih lengkap.¹⁵ Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi subjek, dimana peneliti memiliki struktur yang jelas dalam wawancara. Dalam penelitian ini peneliti dibantu alat berupa buku, bolpoin, serta aplikasi perekam suara pada *handphone* untuk merekam hasil dari wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari tahu data sejarah atau data pada masa lampau.¹⁶ Dalam memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan pendidikan Islam di majelis taklim Nurul Amin Desa Denasri Kulon. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari pendidikan Islam di Majelis Taklim Nurul Amin.

6. Teknik Validitas Data

Upaya untuk memvalidkan data ialah dengan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar dari itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Penguji validitas dalam penelitian ini

¹⁵ Kaharuddin, Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi, *Jurnal Pendidikan*, Vol. IX, No.1 (2021), hlm.5.

¹⁶ Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm.115.

adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa saja yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan cara menganalisis data dapat memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data merupakan proses mencari atau menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari kajian pustaka, dan observasi kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷ Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan, kemudian ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:¹⁸

a. Kondensasi Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang strategi majelis taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang. Kemudian setelah data diperoleh, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian.

Kondensasi data merujuk pada menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan yang ditulis, wawancara, dokumen dan bahan dalam penelitian ini. Sebagai hasil pengumpulan data, langkah selanjutnya dari kondensasi data adalah ringkasan, mengembangkan tema, dan menghasilkan kategori. Proses kondensasi berlanjut setelah pengamatan lapangan selesai, sampai laporan akhir.

b. Penyajian Data

Setelah penelitian melakukan kondensasi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur tentang strategi majelis taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang. Uraian data

¹⁸Matius Miles, Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014), hlm.31.

jenis ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka, untuk itu data yang diperoleh harus diorganisir dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah memfokuskan data dan menganalisis data adalah peneliti membuat kesimpulan. Kesimpulan dalam analisis penelitian ini ialah mengenai bagaimana mendeskripsikan strategi majelis taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah topik pembahasan, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi lima pokok bahasan. Sistematika penelitian skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data,) dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III HASIL PENELITIAN. Bab ini terdiri atas tiga sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu

mengenai gambaran sekilas tentang keadaan majelis taklim Nurul Amin Kabupaten Batang. Sub bab kedua membahas tentang strategi majelis taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja desa denasri kulon Kabupaten Batang. Sub bab ketiga berisi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon.

BAB IV ANALISIS. Bab ini terdiri dari analisis bagaimana strategi Majelis Taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon dan analisis bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon.

BAB V PENUTUP. Bab ini meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Majelis Taklim Nurul Amin Dalam Menumbuhkan Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang” yang telah dilakukan. Maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Amin bagi remaja Desa Denasri Kulon. Dilakukan berbagai upaya/kegiatan antara lain: pertama integrasi dengan mata pelajaran, kedua pengembangan diri, ketiga pembiasaan, keempat pemberian keteladanan, kelima konseling, keenam menjadi pengasuh yang berkompeten. Selain itu dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Amin bagi remaja Desa Denasri Kulon antara lain: pertama nilai akhlak, kedua nilai ibadah, ketiga nilai akidah.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon.
 - a. Faktor pendukung dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon, antara lain: pertama adanya dukungan keluarga, kedua lingkungan yang mendukung, ketiga semangat dari diri remaja, keempat sudah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

- b. Faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon, antara lain: pertama kedisiplinan anak didik, kedua timbulnya rasa malas.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi yang dilakukan oleh Majelis Taklim Nurul Amin dalam menumbuhkan nilai pendidikan Islam bagi remaja Desa Denasri Kulon Kabupaten Batang, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Ustadz/Ustadzah

Diharapkannya untuk mendisiplinkan anak didiknya dan memberikan arahan serta nasihat-nasihat supaya anak didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran atau kegiatan yang ada di Majelis Taklim Nurul Amin.

2. Bagi Anak Didik (Remaja)

Anak didik hendaknya lebih disiplin lagi ketika berangkat ke majelis taklim dan semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Majelis Taklim Nurul Amin.

3. Bagi Majelis Taklim

Pihak Majelis Taklim Nurul Amin diharapkan selalu melaksanakan kegiatan yang mengembangkan potensi anak didik dan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2018. "Strategi Majelis Taklim Terhadap Pengembangan Dakwah". *Jurnal Berita Sosial*. Vol 5, No. 1: 12-23.
- Akhmad, Faza. 2022. "Implementasi Kitab Safinatun Najah Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Santri Madrasah Diniyah Tarbiyatul Afhwal Kelurahan Betokan Demak". *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Alawiyah, Tuti. 2017. "Kepimpinan Pondok Pesantren Al-Ikhlash (Studi Kasus Kepimpinan Dan Perjuangan Dakwah K.H Qusyaeri Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ikhlash Curug Kangggraksan Kota Cirebon, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol. 6, No. 2: 1- 20.
- Anshori. 2020. "Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Islam Informal Pada Remaja", *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol. 3, No.1: 303-313.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, Nurul. 2015. "Potensi Emosi Remaja Dan Pengembangannya, *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 2, No. 1: 36-46.
- Burhanudin, Tamyiz. 2014. *Akhlak Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTAQA Press.
- Choir, Moh. Mifathul. 2017. "Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak", *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 8, No. 1: 70-91.
- Creswell, John. W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riser Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diana, Ainun. 2016. "Konflik Sosial Remaja", *Jurnal Fikratuna*, Vol. 8, No. 1: 25-38.
- Elvina, Talitha. 2023. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Peserta Didik Kelas 9 Dalam Pembelajaran Tatap Muka di SMP X di Surakarta," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1: 1- 49.
- Engku, Iskandar. 2014. *Sejarah Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Firman, Rusdi Bin. 2022. "Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Media Balon Rukun Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta

Didik Kelas VI di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Palopo”.*Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Fuad, Martin dan Nurhattati. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.

Hakimul, Rois, Khoirul Rozikin, Irham Aryanto. 2013. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Islami di Sekolah Dasar”, *Jurnal of Education*, Vol. 3, No. 2: 185-193.

Hanafi, Manduh M. 2014. *Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hidayat, Imam. 2018. “Integrasi IMTAQ Dan IPTEK Dalam Pendidikan”, *Jurnal Kajian dan Keislaman*, Vol. 5, No. 1: 135-147.

Hukul, Kaim. 2019. “ Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Al-Khairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh” *Jurnal Kuttab*, Vol 1, No.1: 34-46.

Husna, Nurul. 2021. “Makna Dan Hakikat *Wasathiyah*”, Vol. 1, No. 1: 70-96.

Indrayana, Praditya. 2013. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Konsep Diri Remaja, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 2, No. 3: 180-200.

Jadidah, Amatul, 2016. “Paradigma pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat”, *Jurnal Pusaka*, Vol. 4, No. 1: 27-46.

Kahar, Abdul. 2019. “Pendidikan Ibadah Muhammad Habsi Ash-Shiddieqy,” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1: 20-35.

Kaharuddin. 2021. Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. IX, No.1: 1-8.

Madaliyah. 2014. “Pengembangan Diri Menjadi Agen Pembejaraan Sejati” *Jurnal Analytica Islamica*, Vol. 3, No. 2: 1-18.

Maulida, Ali. 2013. “Konsep Dan Desain Pendidikan Akhlak Dalam Islamisasi Pribadi Dan Masyarakat”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1: 358-375.

Ma'unah, Nailal. 2017. “Pelaksanaan Pengembangan Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs NU Afhfal Puyoh Dawe Kudus, *Skripsi*. Institut Islam Negeri Kudus.

- Mega, Lia. 2018. "Evaluasi Dlam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No.2: 211-231.
- Miles, Matius, Michael Huberman, Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Amerika Serikat: SAGE Publication Inc.
- Minani, Aida Rosidatul. 2022. "Implementasi Pendidikan Cinta Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Pembacaan *nazam kalamun qadim* karya Sayyid Nurudin Ali Bin Muhammad di Madrasah Diniyah Baitut Taaibin Desa Langgongsari Cilongok Banyumas, *Skripsi*, UIN Saifuddin zuhri.
- Mukminin, Amir. 2023. "Analisi Nilai Ketauhidan pada Kitab Aqidatul Awwam Dalam Meningkatkan Ketaqwaan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'in, *Jurnal Al-Miskawaih*, Vol. 4, No. 1: 1-30
- Munawaroh, Ovi. 2019. *Budaya Religius; Basis Pembentukan Kepribadian Religius*. Jomblang: Fakultas Pertanian Universitas K.H A. Wahab Hasbullah.
- Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. 2015. *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nudin, Burhan. 2020. "Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja" *Jurnal ilmu pendidikan*, Vol. XI, No. 1: 63-74.
- Nurdin, Syafrudin. 2005. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Nurjanah, Ahmad Fauzi W. 2021. "Peran Majelis Ta'lim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja, studi kasus: Majelis Ta'lim Al-Mardiyyah Jogja Kembangan Jakarta Barat". *Al-Qalam: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 9, No. 2: 2-19.
- Nurrahmi, Hesty. 2015. "Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Dakwah Alhikmah*, Vol. 9, No. 1: 45-55.
- Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing.
- Pohan, Indra Satia. 2020. "Penerapan Nilai-nilai Keteladanan Oleh Guru Serta Implikasinya Bagi Perilaku Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 054874

Desa Selayang Kecamatan Selesai Langkat”, *Jurnal Wahana Inovasi*, Vo. 2, No. 2: 2-97.

Purbaya, Indra Adi. 2016. ”Penanaman Nilai-nilai Akhlak di SD Negeri Kroya 02 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”, *Skripsi*. Institut Islam Negeri Purwokerto.

Saberani, M. 2018. *Keimanan Ilmu Tauhid*. Jakarta: Leksis.

Salim, Moh Haitami. 2013. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media.

Santoso, Mahmud Budi. 2021. “ Peran Ustadz Sebagai Konselor di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo, *Skripsi*. Institut Islam Negeri Ponorogo.

Setiyanto, Ari. 2021. “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2:120-140.

Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publisng.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

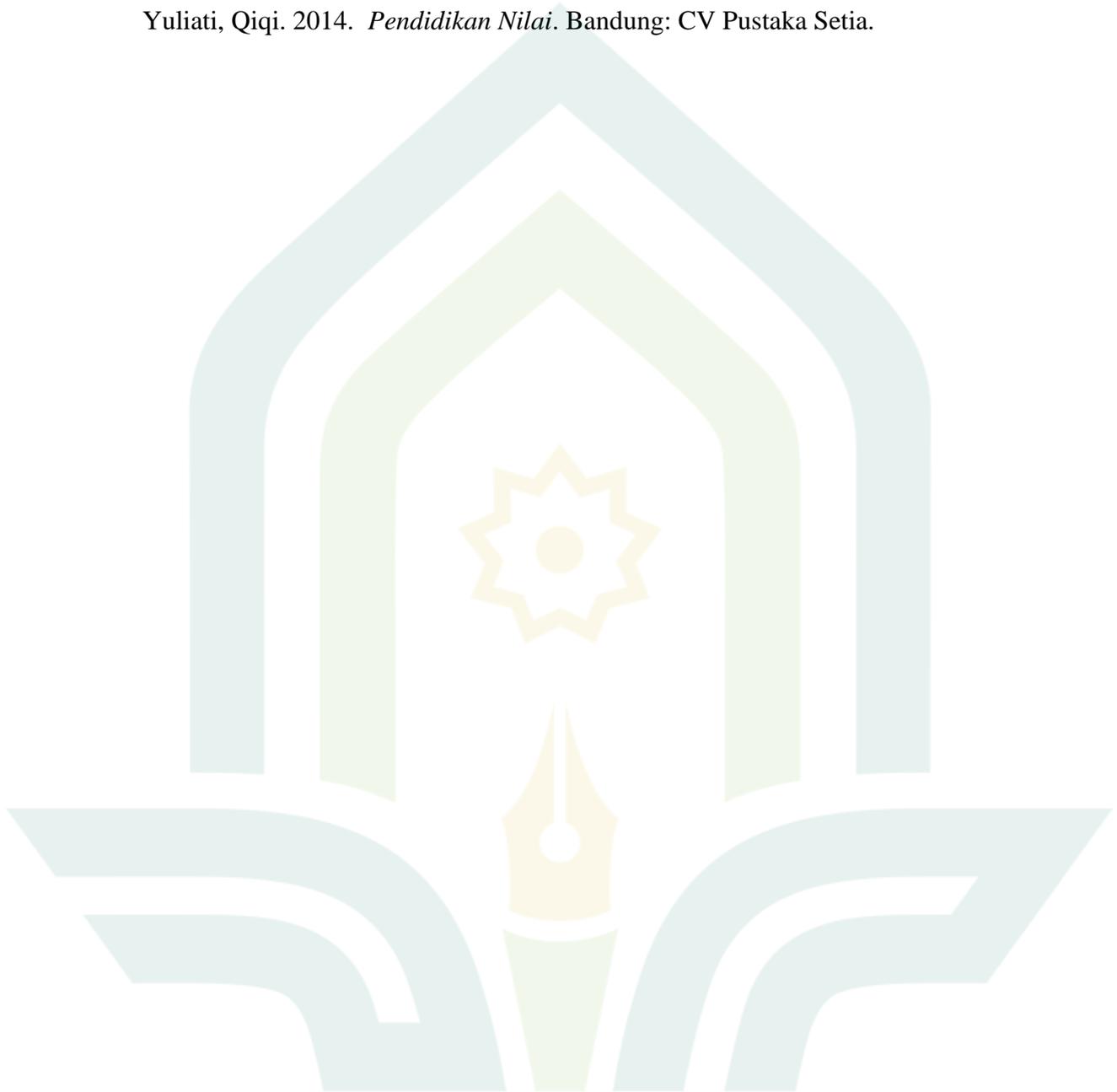
Syafi’uddin, Imam. 2014. “Strategi Penerapan Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga Pedagang Muslim Kelurahan Tompokersan Lumajang,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ulfiah. 2016. *Psikologi Keluarga: pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Wahidin. 2019. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar”, *Jurnal Pancar*, Vol. 3, No. 1: 60-70.

Wahyuni, Ira. 2022. “Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Islam di SDN Koto Kecamatan Kotosalak Kabupaten Dharmasraya,” *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Padang.

Yuliati, Qiqi. 2014. *Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Pustaka Setia.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rifatul Qonita
NIM : 2119239
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 17 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Denasri Kulon, Kec. Batang Kab.
Batang.

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Sri Umiyanah
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ayah : Khodlirin
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Desa Denasri Kulon, Kec. Batang, Kab.
Batang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Batang : Lulus Tahun 2012
2. SMPN 17 Pekalongan : Lulus Tahun 2015
3. SMA Hasyim Asy'ari Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 9 November 2023

Penulis



Rifatul Qonita

NIM. 2119239